

Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dan Pelatihan Kader Posyandu Ibu Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting

Endyka Erye Frety¹, Astika Gita Ningrum², Budi Prasetyo³, Dwi Izzati⁴

^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Endyka Erye Frety

E-mail: endyka-erye-frety@fk.unair.ac.id

Abstrak

Kejadian stunting disebabkan oleh berbagai macam hal, diantaranya faktor ibu saat hamil, intake gizi saat balita, infeksi, faktor lingkungan dan pola asuh. Pencegahan yang dilakukan dapat dilakukan semenjak dini yaitu pada saat bayi dalam kandungan (saat ibu hamil) harus mendapatkan gizi yang seimbang. Di wilayah kelurahan Dupak terdapat 50,7 % ibu hamil mengalami anemia. Selain itu ibu hamil di wilayah Kelurahan Dupak kurang begitu paham dan mengerti tentang kebutuhan nutrisi yang baik pada ibu hamil, serta apa akibat yang terjadi jika kebutuhan nutrisi saat hamil tidak dapat dipenuhi dengan baik. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan kader posyandu tentang pentingnya nutrisi yang tepat saat hamil sebagai upaya dini mencegah stunting. Metode Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri atas 3 kegiatan yaitu pemberian penguluhan, diskusi dan konseling kepada ibu hamil pada kegiatan kelas ibu hamil. Pemberian edukasi tentang stunting dan nutrisi pada ibu hamil dan evaluasi. Pada kegiatan evaluasi pola makan ibu selama hamil. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan baik tentang stunting dan pentingnya nutrisi saat hamil sebesar 80 % dibandingkan pengetahuan sebelum dilakukan kegiatan mayoritas sebesar 70 % pengetahuannya kurang pada ibu hamil dan kader posyandu. Kegiatan ini diharapkan dalam dilakukan dan dievaluasi secara rutin untuk dapat membantu dalam upaya pencegahan stunting.

Kata kunci – Stunting, Penyuluhan, Kelas Ibu Hamil, Kader

Abstract

The incidence of stunting is caused by various things, including maternal factors during pregnancy, nutritional intake as a toddler, infection, environmental factors and parenting patterns. Prevention can be done from an early stage, when the baby is in the womb (when the mother is pregnant) they must receive balanced nutrition. In the Dupak village area, 50.7% of pregnant women experience anemia. Apart from that, pregnant women in the Dupak Subdistrict area do not really understand and understand the needs for good nutrition in pregnant women, as well as what the consequences will be if nutritional needs during pregnancy cannot be met properly. The aim of this community service is to increase the knowledge and training of Posyandu cadres about the importance of proper nutrition during pregnancy as an early effort to prevent stunting. Community service activity method consists of 3 activities, providing counseling, discussion and counseling to pregnant women in pregnant women's class activities. Providing education about stunting and nutrition to pregnant women and evaluation. In the evaluation activity, evaluate the mother's diet during pregnancy. The results of community service showed an increase in knowledge both about stunting and the importance of nutrition during pregnancy by 80% compared to knowledge before the majority activities were carried out, which was 70% less knowledge among pregnant women and posyandu cadres. It is hoped that this activity will be carried out and evaluated regularly to help in efforts to prevent stunting.

Keywords - Stunt, Education, Pregnant Women, Cadres

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan yang masih dihadapi diberbagai negara terutama dinegara berkembang salah satunya di negara indonesia. Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan anak balita tidak sesuai jika dibandingkan dengan umur sesuai pengukuran yang ditetapkan oleh WHO yaitu nilai Z-score (WHO, 2010). Angka balita yang mengalami stunting diseluruh dunia pada tahun mencapai 22,2 %, dari angka tersebut 55% diantara kejadian balita stunting terjadi di Asia (WHO). Jumlah balita stunting di Indonesia menduduki 3 peringkat tertinggi yaitu mencapai 36,4 % pada tahun 2005-2017 (WHO). Sedangkan angka stunting pada tahun 2018 mencapai 30,8% (Risksdas, 2018). Data di provinsi jawa timur menyebutkan angka balita yang mengalami stunting sebesar 26,6 %. Penyebab stunting dapat disebabkan beberapa hal yaitu faktor maternal, asupan makanan, asi eksklusif, kondilis lingkungan tempat tinggal penyakit infeksi pemberian layanan kesehatan dan faktor lainnya. (WHO, 2015).

Dalam penanganan stunting perlu dilakukan diberbagai tahap kehidupan mulai masa sebelum dilahirkan hingga anak-anak. Terdapat waktu utamayang kita kenal *Window of Opportunity* (1000 Hari Pertama Kehidupan) merupakan golden period dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode 1000 hari awal kehidupan ini bermulai saat usia kehamilan sampai anak berusia 2 tahun (Ruaida, N, 2018). Interventi dalam tahap ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi pada masa hamil. Kondisi gizi saat hamil dapat mempegaruhi *stunting* yaitu : Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm. Pada ibu dengan LILA <23,5 cm dicurigai mengalami KEK (kekurangan energi kronis) yang disebabkan oleh kurangnya asupan energi dan protein (Kemenkes, 2016). Kebutuhan nutrisi meningkat pada kehamilan, sedangkan ibu yang menderita KEK akan membutuhkan energi lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang memiliki energi cukup. Kekurangan energi yang besar pada ibu akan memberikan dampak pada bayi yang dikandungnya. Penelitian lain juga menyebutkan anemia memiliki peranan dalam meningkatkan resiko terjadinya stunting, yaitu ibu yang anemia saat hamil memiliki resiko anak yang dilahirkan menjadi stunting (Dewi, N, 2018; Pratiwi et al, 2016). Ibu hamil dengan anemia menyebabkan berkurangnya suplai oksigen ke sel tubuh maupun otak sehingga menimbulkan gejala letih, cepat lelah dan gangguan nafsu makan, sehingga memberi dampak kepada berat badannya. Bila hal ini terjadi pada saat trimester III, maka risiko melahirkan prematur ataupun BBLR 3,7 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil trimester III non anemia (Hidayati *et al.*, 2005). Dalam pusat data dan informasi kemenkes RI (2018) disebutkan bayi yang BBLR akan mempengaruhi sekitar 20% dari terjadinya stunting.

Pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk mengurangi angka stunting di indonesia semenjak tahun 2013 hingga saat ini. Upaya yang telah dilakukan meliputi berbagai tahap yaitu intervensi gizi sensitif dan intervensi gizi spesifik. Intervensi spesifik terdapat beberapa intervensi seperti pemberian makanan tambahan ibu hamil, pemberian tablet Fe, suplemen kalsium dan pemeriksaan kehamilan, pemberian edukasi dan konseling ibu hamil dan menyusui dan lainlain (TNP2K, 2018). Bentuk inovasi yang dapat dilakukan untukmengoptimalkan penurunan stunting dapat berupa pendampingan ibu hamil dan kelas ibu hamil.

Selain pendekatan langsung kepada ibu hamil intervensi yang dilakukan dengan memberdayaka Posyandu yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk masyarakat guna mendapatkan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Kegiatan posyandu dilakukan oleh sekelompok masyarakat sendiri yang disebut kader posyandu. Kader posyandu ini mendapatkan bimbingan dari puskesmas di wilayahnya. Tugas kader posyandu ugas kader yang berhubungan dengan gizi dan kesehatan antara lain melakukan pendataan balita, penimbangan berat badan dan mencatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, pemberian vitamin A dan penyuluhan gizi. Kader posyandu diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik sehingga dapat melaksanakan tugasnya di masyarakat dengan baik (Direktorat Gizi Kemenkes, 2012). Sehingga dapat dilihat kader posyandu memiliki

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

peranan yang cukup penting dalam upaya peningkatan kesehatan di masyarakat.

Puskesmas Dupak Merupakan salah satu Puskesmas di wilayah kecamatan krembangan Kota Surabaya Utara. Puskesmas Dupak bertanggung jawab terhadap satu kelurahan di wilayahnya yaitu kelurahan Dupak. Di kelurahan Dupak terdapat sekitar 20.000 jiwa penduduk. Puskesmas Dupak memiliki 13 bidan yang bekerja untuk menangani kasus kebidanan, mulai pra konsepsi, hamil, melahirkan, nifas, KB dan anak imunisasi. Kelurahan Dupak memiliki 39 posyandu yang tersebar di seluruh RW. Kelurahan Dupak merupakan salah satu wilayah yang berada di wilayah kerja. Puskesmas Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Kelurahan Dupak memiliki satu bidan kelurahan yang bekerja di wilayah tersebut. Kelurahan Dupak memiliki 39 posyandu yang tersebar di seluruh RW. Berdasarkan data PWS KIA pada awal tahun 2019 menyebutkan Jumlah ibu terdapat sekitar 120 ibu hamil yang tersebar berbagai usia kehamilan. Hasil penelitian pada tahun 2018 menyebutkan total ibu hamil yang mengalami anemia mencapai 50,7 % (Giovani dkk, 2018). Tingginya angka anemia pada ibu hamil ini menjadi fokus puskesmas untuk Melakukan intervensi yang tepat. Salah satu intervensi yang dilakukan yaitu dengan diadakannya kelas ibu hamil di kelurahan Dupak. Kelas ibu hamil yang diadakan oleh puskesmas dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang berbagai macam pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil hingga melahirkan dan nifas. agar hasil wawancara yang dilakukan pada bidan desa kelurahan Dupak dan beberapa ibu kader diperoleh hasil sebagian besar ibu hamil dan kader posyandu belum memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang nutrisi penting selama hamil dan stunting. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Dupak ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader posyandu tentang pentingnya nutrisi pada masa kehamilan dan stunting.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari 3 kegiatan yaitu yang pertama Kelas ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi pencegah stunting, kegiatan kedua yaitu Pelatihan Kader Posyandu tentang Stunting dan Nutrisi yang penting untuk ibu hamil dan kegiatan Evaluasi kegiatan kelas ibu hamil. Media yang dipakai dalam kegiatan adalah modul yang dibuat oleh tim pengabdian yang berisi materi stunting dan nutrisi saat kehamilan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kegiatan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2019. Pada kelas ibu hamil ini terdiri dari kegiatan penyampaian materi menggunakan metode presentasi, materi yang disampaikan terdiri informasi mengenai stunting, nutrisi yang benar pada saat hamil dan contoh menu makanan sehari-hari. Setelah paparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan konseling. Kegiatan pelatihan kader dilakukan dengan metode presentasi dan latihan pengukuran. Pada awal dan akhir kegiatan kelas ibu hamil dilakukan pengukuran pengetahuan ibu hamil dan kader mengenai materi yang diberikan. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki 2 sasaran utama yaitu ibu hamil dan kader posyandu di Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dan kader posyandu tentang nutrisi penting selama kehamilan dan stunting. Kegiatan pengabdian pertama yang dilakukan adalah pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang stunting dan nutrisi pada masa kehamilan. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan pada tanggal 7 September 2019 di Balai RW V Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Jumlah ibu hamil yang datang sebanyak 20 orang. Pelaksanaan dimulai dengan memberikan pre-test pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan dan pengetahuan tentang stunting. Selanjutnya pemberian materi tentang Nutrisi saat kehamilan dan informasi mengenai stunting. Media edukasi menggunakan Modul dan Power Point menggunakan LDC. Setelah pemberian materi kegiatan selanjutnya merupakan sesi diskusi dan Tanya jawab. Pada kegiatan ini ibu hamil secara aktif mengajukan pertanyaan kepada narasumber tentang

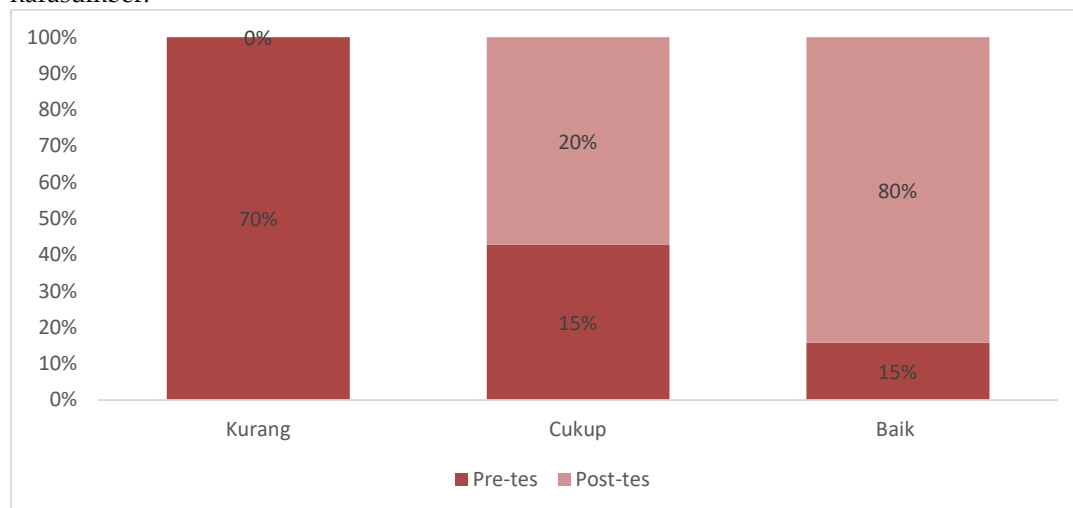
hal yang kurang dipahami dan berkonsultasi mengenai keluhan dan masalah yang dihadapi selama hamil ini.



Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan Kelas ibu hamil dan pelatihan kepada kader di Kelurahan Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.

Kegiatan pelatihan kader dilaksanakan di Balai Rukun Warga 05 Kelurahan Dupak, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya Jawa Timur pada hari Minggu tanggal 8 September 2019. Kegiatan pelatihan kader ini mendapatkan respon yang sangat baik dari kader Posyandu Ibu-Balita di Kelurahan Dupak dengan datangnya para kader Posyandu Ibu-Balita sebanyak 15 kader Ibu-Balita seluruhnya hadir. Peserta pelatihan menyimak dengan seksama dan aktif dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber.



Gambar 2.

Grafik pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan

Gambar 2 menunjukkan grafik hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil terhadap materi yang diberikan mengalami meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Dilihat dari hasil tersebut bahwa sebelum dilakukan edukasi mengenai nutrisi selama kehamilan dan stunting sebagian besar yaitu 70 % ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang namun setelah diberikan edukasi diskusi dan tanya jawab ibu hamil sebagian besar yaitu 80 %. Hasil ini menunjukkan kegiatan yang dilakukan dirasakan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan dan stunting.

Upaya penanganan stunting dimulai semenjak masa pra konsepsi, kehamilan, menyusui, bayi dan balita. Optimasasi kondisi ibu salah satu langkah utama dalam pencegahan stunting. Ibu selama hamil harus memastikan mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan cukup sehingga pertumbuhan dan berat badan janin dalam kandungan bisa baik (Durrani and Rani, 2011). Di kelurahan Dupak Surabaya ini berdasarkan wawancara dengan beberapa ibu hamil belum memahami nutrisi yg seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan micronutrient yang tepat untuk mencegah stunting. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang nutrisi yang tepat saat kehamilan. Pemberian informasi kepada ibu hamil secara ceramah dan diskusi serta memberikan modul terbukti berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil (Yanti dkk, 2023).

Kader merupakan salah satu panjang tangan tenaga kesehatan puskesmas yang berada dekat dengan masyarakat. Intervensi penanganan stunting yang efektif dapat dilakukan juga dengan memberikan edukasi kepada kader Kesehatan. Sukmawati dkk (2021) melakukan edukasi tentang stunting kepada ibu hamil dan kader menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan edukasi dan selanjutnya perlu dilakukan observasi terhadap pengaplikasian untuk pencegahan stunting. Bentuk metode edukasi yang dilakukan mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan kader mengenai stunting dan nutrisi untuk mencegah stunting. Hanifah dan Hartiyanti (2023) menyebutkan metode ceramah dan diskusi menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan kader. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan metode yang tepat sehingga dapat dilihat hasil pengetahuan meningkat. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan rutin sehingga lebih optimal dalam membantu penurunan angka stunting di Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Dupak berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Kedua sasaran yaitu ibu hamil dan ibu kader mendapat informasi tentang stunting dan nutrisi yang tepat pada ibu hamil untuk mencegah stunting. Evaluasi dari kegiatan tersebut menunjukkan meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang stunting dan Nutrisi pada ibu hamil. ibu hamil dan ibu kader aktif dan antusias saat kegiatan pengabdian. Kegiatan ini perlu dilakukan evaluasi sehingga dan kegiatan lanjutan sebagai upaya keberlanjutan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Dupak Surabaya atas bantuan dan Kerjasama dalam proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan kepada Universitas Airlangga yang membantu pendanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, N. (2018) Hubungan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun Dengan Riwayat Anemia Ibu Pada Saat Hamil. Universitas Airlangga. Available at: <http://repository.unair.ac.id/76249/> (Accessed: 14 April 2019).

- Direktorat Gizi Kemenkes. 2018. Situasi Balita pendek (stunting) di Indonesia. Buletin jendela Data Dan Informasi: Jakarta
- Durrani, A. M., & Rani, A. (2011). Effect of maternal dietary intake on the weight of the newborn in Aligarh city, India. *Nigerian medical journal : journal of the Nigeria Medical Association*, 52(3), 177–181. <https://doi.org/10.4103/0300-1652.86132>
- Giovanni, Marisabell., Fatmaningrum, Widati., Prabowo, Gwenny Ichsan., Lestari, Pudji., and Suryawan, Ahmad. (2017). Hubungan Antara Anemia Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Dupak Surabaya. Universitas Airlangga Repository.
- Hanifah Azka Khansa. , Yayuk, Hartriyanti. (2023). Fektivitas Berbagai Jenis Metode Pelatihan Untuk Meningkatkan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Balita: *Literature Review. Journal of Nutrition College*. 12 (2), 121-134.
- Kementerian Kesehatan R.I. 2014. Laporan Riskesdas 2013^[11]_{SEP}
- Pratiwi, Dwi., T., Masrul, M., & Yerizel, E. 2016. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.5(3):661–665. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.595>
- PWS KIA. 2019. Data PWS KIA Puskesmas Dupak
- Ruaida N, Soumokil O. Hubungan Status KEK Ibu Hamil dan BBLR dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Tawiri Kota Ambon. JKT. 2018;9(2):46.
- Sukmawati., Yanti, Hermayanti., Furkon, Nurhakim., Iceu, Amira DA., dan Henny, Suzana Mediani. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 10(4), 330-335.
- TNP2K.(2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting* 2018-2024. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- UNICEF/WHO. 2007. Indicator for assessing Infant and Young Feeding Practices.
- UNICEF/WHO. 2012. Guiding Principle for Complementary Feeding of breast fed child.
- United Nations Children’s Fund (UNICEF). Tracking progress on child and maternal nutrition: a survival and development priority. UNICEF 2009. Available from: <http://www.unicef.org/publications>^[12]_{SEP}
- WHO. (2014). *WHA global nutrition targets 2025: Stunting policy brief*. Geneva: World Health Organization
- Yanti, S., Nazarena, Y., & Meilina, A. (2023). The Effectiveness Of A Nutritional Education-Based Module For Pregnant Women In Preventing Stunting. *Journal of Applied Nursing and Health*, 5(2). <https://doi.org/10.55018/janh.v5i2.165>